

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Agar langkah-langkah tersebut relevan dengan masalah yang dirumuskan, penulis menggunakan metode sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang diadakan disuatu medan atau kanchah dengan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang menggunakan statistik dan bentuk data berjenis angka.

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Nasution pendekatan kualitatif adalah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka dengan dunia sekitarnya.²

Penelitian kualitatif ini dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan positivistik, yaitu : hanya mengakui sesuatu sebagai kebenaran bila dapat dibuktikan secara empirik indrawi dan dalam konteks kausalitas dapat dilacak dan dijelaskan.³

Sejalan dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan sebagai dasar berfikir dalam penelitian ini, maka diantara derivasi pendekatan yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian kualitatif adalah fenomenologi.

¹ Anselmi Deraus dan Julian Lorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm.. 4

² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hal. 5

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000), hal. 116

Secara konseptual, Edmund Husserl, pendiri filsafat fenomenologi, ia lahir dua tahun setelah kematian pendiri filsafat positivisme.⁴

Metode kualitatif dipilih agar dapat diketahui data secara holistik dengan cara peneliti membaaur dengan objek secara langsung, dengan hal tersebut diharapkan peneliti dapat mengetahui seluk beluk yang ada dilapangan dan menuliskannya dalam data hasil penelitian sekaligus menganalisisnya, dengan metode kualitatif, peneliti tidak akan disibukkan untuk menghitung angka-angka dan menginstrumennya seperti dalam penelitian kuantitatif,⁵ dan lebih pada kedalaman hasil dan kualitas penelitian. Deskriptif, berarti penelitian ini tujuan utamanya adalah menerangkan apa adanya atau apa yang ada pada saat diteliti. Induktif berarti dari fenomena satu tempat yang lain lalu digeneralisirkan menjadi fenomena umum.

Pendekatan penelitian di atas berarti penelitian kualitatif yang bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-bukti pemaknaan terhadap fenomena tersebut banyak tergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam mendanalisinya. Gambaran-gambaran situasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis *Entrepreneur* di Pondok pesantren al-Mawaddah Centre Jekulo Kudus, akan menjadi fenomena empiris di lapangan sebagaimana dapat dipahami dari permasalahan yang dirumuskan. Jadi tujuan penelitian adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu kelompok, lembaga, dan masyarakat.

Suatu penelitian yang dimaksud untuk memberikan suatu data setelah mungkin tentang bagaimana menjadi seorang *entrepreneur* tanpa harus melupakan ilmu bekal akhirat.

⁴ Lih Khozin Afandi, *Hermeneutika dan Fenomenologi Dari Teori ke Praktek*, (Surabaya : Pascasarjana IAIN Sunan Ampel, 2007), hal.2.

⁵ Robert L. Bogdan & Sari Knoop Biklen, *Qualitative reseach For Education an Introduction to Theory And Methods*, (Boston : Allyn & Bacon, 1982) hal. 02.

B. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah tempat atau gudang penyimpanan yang orisinal dari data. Data primer merupakan sumber-sumber dasar, yang memberikan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data primer berupa catatan resmi yang dibuat pada suatu wawancara, seminar motivasi, foto-foto, video, dan sebagainya.⁶

Sumber data primer ini diperoleh dari data asli yang diperoleh peneliti dari sumber asalnya yang pertama yang belum diolah dan diuraikan orang lain yang diperoleh dari keterangan dan penjelasan pihak-pihak diobyek penelitian.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁷ Sumber data sekunder terdiri dari profil Pondok Al-Mawaddah Centre. Honggosoco Jekulo Kudus.

Sumber data ini diperoleh tidak secara langsung dari yang memberikan data atau informasi, tetapi sumber data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang meliputi buku-buku, arsip-arsip, majalah-majalah, dan skripsi.

⁶ Nasution, *Metode Research Penelitian Penelitian Ilmiah*, Edisi 1 at, 6, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hal. 150

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pusaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm.. 91

C. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, yang letaknya strategis. Peneliti memiliki alasan kuat dalam menentukan lokasi, di mana lembaga Pendidikan Islam yang Berbasis *Entrepreneur* dengan pendekatan Spiritual sangat menarik untuk dijadikan motivasi. Tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak lembaga untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini. Peneliti menganggap bahwa lembaga ini dapat dijadikan bahan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan beberapa metode, yang diharapkan dapat mempermudah dan memperlancar peneliti dalam mencari data yang dibutuhkan. Metode penggalan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut.

1. Wawancara (*interview*)

Digunakan untuk menggali data tentang manajemen pendidikan Islam berbasis *Entrepreneur* di Pondok Mawaddah Centre Honggosoco Jekulo Kudus. Adapun yang dijadikan sumber wawancara adalah para santri di Pondok Mawaddah yang diberi pemahaman tentang teks-teks keagamaan, namun juga bisa berperan dalam fungsi pemberdayaan masyarakat, melalui kegiatan wirausaha, training, motivasi, manajemen, *leadership*, bidang pertanian, penerbitan buku, tour dan travel. Metode ini digunakan dengan cara wawancara terbuka dengan harapan agar dapat memperoleh data yang akurat dan optimal dalam mendukung kelengkapan data penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁸

Dengan metode ini orang akan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya Pondok.⁹ Di sini peneliti berada langsung di lapangan yaitu di Pondok Al-Mawaddah di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia.¹⁰ Dokumen terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat, gambar dan dokumen resmi.¹¹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi yaitu memperoleh data tentang letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi dan data yang relevan dengan penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada pembedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹² Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya :

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 64.

⁹ Marzuki, *Metodologi Ekonosia*, Yogyakarta, 2005, hal. 60

¹⁰ Arifuddin dan Beni Ahmad Soebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hal. 141.

¹¹ Nasution, *Metodologi Reseach Penelitian Ilmiah*, Edisi I cet. 6, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hal. 150.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *Op. cit.*, hlm. 119.

a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹³ Hal ini peneliti lakukan supaya data yang didapatkan oleh peneliti valid sesuai dengan fakta dilapangan.

b. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁴ Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan, bahwa apa yang sajikan oleh peneliti benar-benar ada tendensi baik dari buku atau dari *interview*.

c. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵ Hal ini peneliti lakukan untuk menyeleksi data-data yang didapat oleh peneliti agar tidak terkesan *plagiat*.

d. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Op. cit, hlm. 369.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 375.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 375-376.

waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁶

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas sebuah data.

2. Uji Transferability, uji ini merupakan uji validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kedalam populasi dimana sample tersebut diambil. Maka supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam memberikan laporannya harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, dan dapat dipercaya.¹⁷
3. Uji Dependability, uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka peneliti itu tidak reliable. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengaudit seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.¹⁸
4. Uji Confirmability, pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji dependability, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian

¹⁶*Ibid.*, hlm. 373

¹⁷*Ibid.*, hlm. 376-377.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 377.

dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat confirmability.¹⁹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁰

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 3 tahapan yaitu:²¹

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²²

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau serita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan

¹⁹*Ibid.*, hlm. 377.

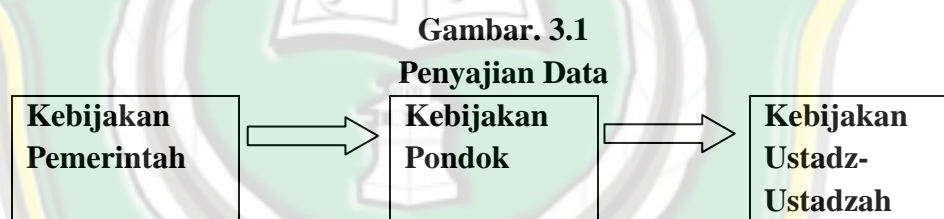
²⁰*Ibid.*, hlm. 334.

²¹*Ibid.*, hlm. 337.

²²*Ibid.*, hlm. 338.

mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa komentar, evaluasi, dan interpretasi.

Penyajian data dalam hal ini dibuat uraian singkat, namun untuk lebih memudahkan membaca alur prosesnya dibuat skema yang lebih mudah dibaca dan dipahami, penyajian data yang diberikan bisa berupa hasil dari rangkuman data, selain itu juga bisa tentang bagaimana proses yang dilakukan pada tempat penelitian. Sebagai contoh untuk melihat bagaimana proses penerapan pendidikan di Pondok Mawaddah *Centre* maka bisa dibuat skema mulai dari panduan kebijakan pemerintah pusat, kebijakan pondok, dan kebijakan ustadz-ustadzah dalam upaya menerapkannya dalam pembelajaran. Untuk mempermudah melihat data maka penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan skema seperti dibawah ini:



Selain itu akan lebih berkembang lagi bentuk penyajian data sesuai dengan instrumen dengan rumusan masalah yang akan di teliti, bentuk penyajian data bisa berupa skema, grafik, tabel, dll sesuai dengan kondisi dan kegunaannya.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Dengan penelitian induksi analitik yang dimodifikasi ini oleh Bodgan yang dikutip oleh Noeng Muhadjir, bahwa konsep teori yang dibangun didasarkan a data yang dianalisis. Hasil telaah pustaka digunakan sebagai transferabilitas atau komparabilitas (pembanding).²⁴

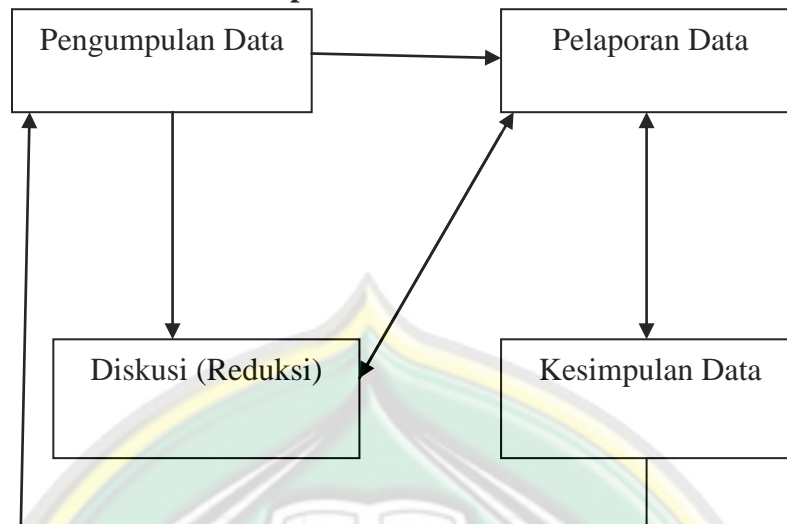
Beberapa data yang sudah terkumpul tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Manajemen Pendidikan Islam Berbasis *Entrepreneur* di Pondok Mawaddah Centre Honggosoco Jekulo Kudus, terletak pada proses yang ditempuh siswa pada saat berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya. Peneliti melihat apakah kesimpulan yang didapat sudah menjawab dari rumusan masalah atau tidak, jika sudah sesuai serta didukung berbagai macam teori maka kesimpulan itu dianggap kredibel.

Pola pada verifikasi data adalah dengan mengambil data terlebih dahulu sesuai dengan instrumen pertanyaan setelah itu dibuat kesimpulan dari beberapa jawaban, selanjutnya peneliti melihat apakah kesimpulan yang didapat sudah sesuai dengan teori yang ada, jika belum sesuai maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk melihat hal apa yang bisa menyebabkan data yang diperoleh tidak sesuai dengan teori yang ada, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan, dengan tehnik sebagai berikut :

²³ *Ibid.*

²⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, Rake Surasih, Yogyakarta, 1998, hal. 101.

Gambar 3.2
Komponen dalam analisis data



Keterangan gambar :

- : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi reduksi data, menarik kesimpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data di reduksi dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan peneliti, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut.²⁵

²⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, Rake Surasin, Yogyakarta, 1998, hal. 101.